

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kampung Tambaklorok termasuk dalam kampung pesisir di Semarang, profesi nelayan mendominasi mata pencaharian warga di kampung tersebut. Melalui kebijakan Pemerintah Kota Semarang, Kawasan Tambak Lorok menjadi kawasan untuk menjadikannya kampung bahari. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

- 1) Kampung Bahari terletak di Kawasan Tambaklorok, Kelurahan Tanjung Emas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. Kawasan Tambak Lorok merupakan bagian dari Kelurahan Tanjung Mas. Keberadaan Kawasan Tambak Lorok juga sangat penting terhadap Kelurahan Tanjung Mas, karena Tambak Lorok dikenal dengan sebutan kampung nelayan. Pengembangan Kawasan Tambak Lorok sebagai kampung wisata bahari dapat dikelompokkan menjadi beberapa zona, di mana masing-masing zona memiliki fungsi atau konsep sendiri-sendiri.
- 2) Kawasan Tambak Lorok merupakan wilayah yang masuk dalam Program *KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh)* yang merupakan program pemerintah pusat dimana Pemerintah Kota Semarang masuk dalam salah satu kota yang terpilih dalam program tersebut. Memang dalam observasi yang dilakukan bahwa progres mengenai Program Kotaku pada Kawasan

Tambaklorok masih belum terealisasi seluruhnya, hal tersebut disebabkan banyak kendala dan hambatan yang menyebabkan progres tidak dapat berjalan. Seperti perencanaan yang kurang efektif karena belum sepenuhnya melibatkan masyarakat, sehingga pada awal pengerjaan, masyarakat sempat memberikan penolakan.

- 3) Permasalahan yang kemudian berkembang bahwa pengelolaan kawasan bahari secara potensial, belum diimbangi oleh sistem pengelolaan yang mampu menjaga keseimbangan ekosistem laut. Hal ini disebabkan dalam perkembangannya terjadi berbagai permasalahan karena pengelolaan kawasan pesisir Tambak Lorok dengan aktifitas melaut, budidaya rumput laut dan pariwisata ternyata juga mempengaruhi keberlangsungan ekosistem yang ada di bawah laut.

B. Saran

Program Kotaku di Kelurahan Tanjung Mas telah banyak memberikan manfaat bagi masyarakat hal ini dikarenakan program ini telah merubah wajah Kelurahan Tanjung Mas menjadi jauh lebih baik, mempermudah akses dan aktivitas masyarakat. Tanggapan masyarakat sangat positif terhadap program ini, mereka mengatakan bahwa program ini telah menjawab harapan masyarakat. Penulis berharap agar program ini terus dilaksanakan secara berkelanjutan.

1. Melakukan Updateing atau pembaruan data terkait wilayah yang masuk dalam deliniasi kumuh, agar program ini tepat sasaran dan dapat diimplementasikan secara optimal.
2. Melakukan verifikasi ulang dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait kejelasan tentang sengketa lahan di Kelurahan Tanjung Mas, hal ini perlu dilaksanakan agar implementasi program Kotaku tidak terhambat dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Tanjung Mas Kota Semarang.
3. Dalam proses perencanaan program harus dipersiapkan dengan jauh lebih matang, sehingga tidak terjadi tumpang tindih ataupun benturan antar program di lapangan, sehingga proses implementasi program Kotaku dapat berjalan secara optimal sesuai dengan target yang telah ditentukan.
4. Diharapkan dengan adanya implementasi program kampung bahari yang dilakukan Pemerintah Pusat Bersama Pemerintah Kota Semarang, sesuai dengan konsep RTBL yang telah disusun sehingga wilayah Tambaklorok akan menjadi wilayah yang asri, sejuk, nyaman dan menjadi destinasi wisata lokal dan internasional.
5. Peningkatan sarana prasarana serta fasilitas yang terdapat di wilayah Kampung Tambaklorok untuk meningkatkan kualitas tempat wisata.
6. Diharapkan adanya pembenahan dan pemeliharaan kawasan Tambaklorok sebagai destinasi wisata bahari di Kota Semarang